



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



# Analisis Metode Pengajaran Bahasa Arab Berbasis YouTube Pada Channel Arab Podcasts

Oleh:

Sifaул Fitriah

Farikh Marzuki Ammar

**Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Agustus, 2025**



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



umsida1912

# Pendahuluan

Metode pengajaran memegang peran krusial dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan agar tujuan dapat dicapai secara optimal[7]. Metode pengajaran bersifat fleksibel dan berkembang sesuai dengan kebutuhan serta interaksi peserta didik.

Kemajuan teknologi informasi telah membawa dampak positif yang besar terhadap dunia pengajaran[13]. Salah satu bentuknya adalah pemanfaatan platfrom online sebagai sarana belajar, di mana YouTube menjadi yang paling populer dan banyak diminati khususnya dikalangan remaja[15]. Shady Elsayed merupakan pengelola channel YouTube arab podcasts sekaligus berperan sebagai narator dalam setiap konten vidio yang ditayangkannya[19]. Melalui penyampaian yang santai namun terarah, channel ini menarik untuk ditelaah lebih lanjut, khususnya dalam metode pengajaran yang diterapkan dalam menyampaikan materi bahasa arab kepada audiensnya.





# Rumusan Masalah



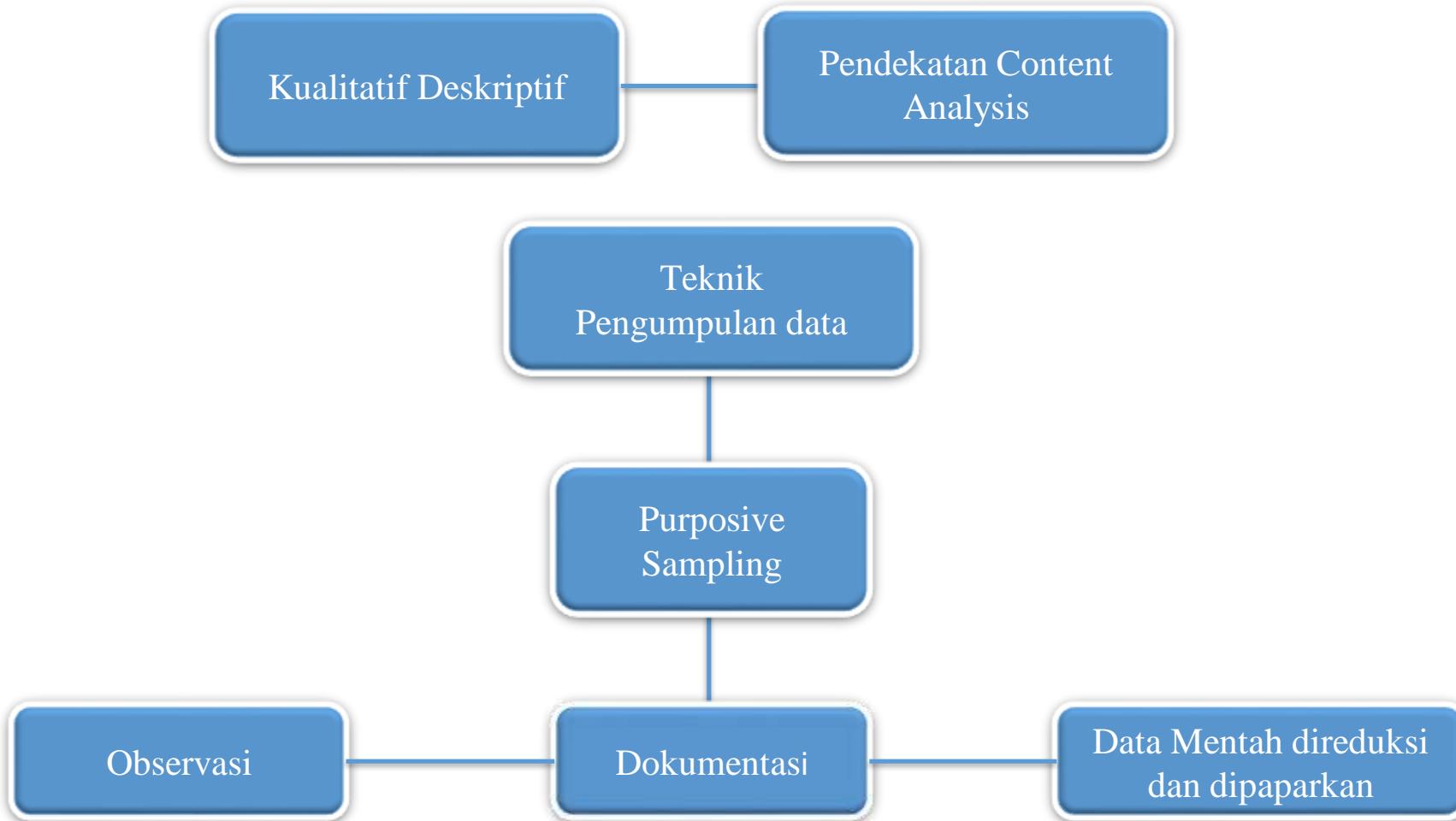
Bagaimana metode pengajaran bahasa arab yang diterapkan dalam channel *arab podcasts*?

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis metode pengajaran bahasa arab yang digunakan dalam channel *arab podcasts*





# Metode Penelitian





# Hasil & Pembahasan

- Penelitian ini menganalisis empat video pada channel *Arab Podcasts* yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dari 30 playlist yang tersedia. Pemilihan didasarkan pada tema pembelajaran yang mendasar, sering digunakan, dan memiliki urgensi tinggi dalam proses belajar bahasa Arab, yaitu perkenalan diri, nahwu dasar, keterampilan menyimak, serta penguasaan kosakata. Setiap tema diwakili oleh satu video dengan jumlah penayangan terbanyak sebagai representasi.
- Video pertama berjudul “*Percakapan Bahasa Arab Tentang Perkenalan Diri*” berdurasi 11 menit 31 detik dengan 492 ribu tayangan. Video ini menyajikan materi melalui enam segmen, mulai dari intro, dialog, penjelasan, hingga latihan pengulangan. Metode yang digunakan adalah audiolingual, ditandai dengan penyajian dialog autentik, penjelasan mendetail tentang penggunaan *dhomir* dan kosakata, serta latihan pengulangan percakapan. Strategi ini terbukti efektif dalam melatih keterampilan istima’ (menyimak) dan kalam (berbicara) berbasis konteks percakapan sehari-hari.
- Video kedua berjudul “*Ilmu Nahwu Lengkap di 30 Menit untuk Pemula – 23 Pelajaran Paling Penting*” berdurasi 39 menit 2 detik dengan 320 ribu tayangan. Penyajian materi dibagi ke dalam empat segmen utama, yaitu pembuka, penjelasan materi, kesimpulan, dan penutup. Materi mencakup 23 topik penting dalam nahwu, mulai dari isim hingga mudhaf ilaih, yang dijelaskan secara sistematis, dilengkapi contoh aplikatif, terjemahan, serta subtitle. Metode yang digunakan adalah ekspositori, di mana pengajar mendominasi penyampaian dengan gaya yang runtut dan jelas. Pendekatan ini efektif untuk memperkenalkan konsep dasar ilmu nahwu secara menyeluruh meskipun interaksi peserta didik relatif pasif.



# Hasil & Pembahasan

- Video ketiga berjudul “*Istima’ Paragraph Bahasa Arab – Pemula 1*” berdurasi 11 menit 58 detik dengan 77 ribu tayangan. Materi disampaikan melalui kegiatan menyimak paragraf, menjawab pertanyaan, dan menerjemahkan isi paragraf. Pola pembelajaran ini diulang setiap paragrafnya sehingga peserta didik memperoleh kesempatan mendengar, memahami, dan memperkuat kosakata maupun struktur kalimat secara bertahap. Metode yang digunakan merupakan kombinasi audiolingual dengan latihan pemahaman, yang efektif dalam membangun keterampilan istima’ pemula.
- Adapun video keempat berjudul “*Belajar Bahasa Arab 10 Kata Tanya untuk Pemula dari Dasar – Isim Istifham*” berdurasi 5 menit 37 detik dengan 27 ribu tayangan. Materi berfokus pada sepuluh kata tanya dasar, yaitu *ma*, *madza*, *hal*, *aina*, *min*, *ila*, *mata*, *mundzu mata*, *hatta mata*, dan *man*, yang dijelaskan beserta fungsi dan contoh kalimat. Metode yang digunakan adalah ekspositori dengan penyajian singkat dan minim latihan. Walaupun demikian, video ini cukup efektif sebagai materi pengantar kosakata dasar bagi pemula.





# Kesimpulan

Analisis empat video pada channel *arab podcasts* menunjukkan bahwa video percakapan dan menyimak cenderung menggunakan metode *audiolingual*, sedangkan video dengan materi teoretis lebih dominan dengan metode *ekspositori*. Metode *audiolingual* memiliki kelebihan pada penguatan pelafalan dan kebiasaan berbahasa melalui pengulangan, tetapi kurang memberi pemahaman mendalam karena minim penjelasan konsep. Sementara itu, metode *ekspositori* unggul dalam penyampaian materi yang terstruktur dan jelas, namun cenderung pasif karena peserta didik hanya menerima informasi tanpa banyak latihan.

Media audiovisual YouTube efektif membantu pemahaman pelafalan, kosakata, dan konteks pembelajaran, namun masih terdapat keterbatasan seperti minimnya latihan interaktif dan durasi yang relatif singkat. Sehingga penguatan pemahaman kurang optimal. Secara keseluruhan video-video tersebut bermanfaat bagi pemula sebagai sumber belajar tambahan, tetapi akan lebih efektif jika dilengkapi dengan latihan pengulangan atau evaluasi agar hasil belajar dapat lebih maksimal.



# Referensi

- [1] A. Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam," *J. Pendidik. Guru*, vol. 2, no. 2, pp. 22–40, 2021, doi: 10.47783/jurpendigu.v2i2.232.
- [2] Ahmadi and A. mustika Ilmiah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era digital*, Cetakan 1. Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- [3] D. L. Al Yamin, "Bahasa Arab Sebagai Identitas Budaya Islam dan Pemersatu Keberagaman Suku," *Ta'limi | J. Arab. Educ. Arab. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 73–86, 2023, doi: 10.53038/tlmi.v2i1.60.
- [4] A. Salida and Z. Zulpina, "Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah," *J. Sathar*, vol. 1, no. 1, pp. 23–33, 2023, doi: 10.59548/js.v1i1.40.
- [5] U. Khasanah, "Metode Pengajaran Bahasa Arab Dan Unsur-Unsurnya Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab," *An Najah J. Pendidik. Sos. dan Sos. Agama*, vol. Vol. 02, no. No. 04, pp. 184–199, 2023.
- [6] N. Abdou, "Istikhdam al-dzaka' al-shina'i fi ta'lil maharat al-lughah al-'Arabiyyah (ru'yah wa taqawwaat)," *J. Sci. Dev. Stud. Res.*, vol. 5, no. 18, pp. 178–205, 2024, doi: 10.61212/jsd/212.
- [7] M. Rif, S. Azhari, and H. Huda, "JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Application of Direct Methods To Improve Kalam Skills In Arabic Language Learning Penerapan Metode Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," vol. 5, no. 1, pp. 147–152, 2024.
- [8] D. Thohir, Muhammad, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*. Sidoarjo, 2021.
- [9] A. Arfandi and M. A. Samsudin, "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *Edupedia J. Stud. Pendidik. dan Pedagog. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 37–45, 2021, doi: 10.35316/edupedia.v5i2.1200.
- [10] I. M. Zannrnai and S. S. Al-Faris, "Ahamiyat tathwir thuruq tadrīs al-lughah al-'Arabiyyah li-aghrad akademiyah," *Cihan Univ. J. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 7, no. 2, pp. 138–142, 2023, doi: 10.24086/cuejhss.v7n2y2023.pp138-142.
- [11] W. Raziq, S. Habibi, and I. Fauji, "Analysis of Arabic Language Learning Content on Instagram Media Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab pada Media Instagram," pp. 1–8.
- [12] H. T. Lestari, S. I. Maspupah, and F. Kamil, "Pembelajaran I ' rab Dasar Berbasis YouTube : Studi Kasus pada Channel Arabic Podcast," vol. 3, no. 1, pp. 13–28, 2024, doi: 10.15408/kjar.v3i1.39705.
- [13] K. Umbar, H. T. Lestari, H. K. Suharso, M. Fardan, and H. Hafawah, "Pembelajaran bahasa Arab berbasis Youtube : Studi di channel Arab Podcasts," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 917–925, 2023.
- [14] V. Yustitia, I. Azwar, S. Inayah, L. Nurlela, and Dkk, *Pendidikan Di Era Digital*, Cetakan 1. Majalengka, Jawa Barat: CV. Edupedia Publisher, 2024.
- [15] N. A. Susmita and Y. Nurbayan, "Studi Analisis Konten Kanal Arab Podcasts Pada Tema Istima' Bahasa Arab Tingkat Pemula dan Menengah," *Ihtimam J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 6, no. 2, p. 67, 2023.
- [16] R. H. Nisa' and F. N. Zahra', "Tahlih al-jawdah ta'allum al-lughah al-'Arabiyyah 'ala qanat 'Podcast al-'Arab 'ala al-YouTube," *Gudang J. Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, pp. 511–515, 2024.
- [17] D. Nefiata, "Ta'līm al-lughah al-'Arabiyyah 'abar al-Yutub (dirasah fi qanat Arab Budkast fi ta'līm al-af'al)," *Skripsi, Inst. Pesantren Mathali'ul Falah, Pati Jawa Teng.*, 2024.
- [18] F. M. Ammar, "YouTube - Based Audio Visual Media Analysis as a Tool for Learning Arabic at MTS AI - Abror Sidoarjo [ Analisis Media Audio Visual Berbasis YouTube Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Arab di MTS AI - Abror Sidoarjo ]," pp. 1–7.
- [19] N. Sumiarni, K. Aedi, and Z. M. Abdullahi, "Ta'tsir istikhdam muhtawa qanat 'Arab Budkast 'ala al-Yutub fi maharat al-kalam lada thullab al-shaff al-'asyir fi al-madrasah al-thanawiyah al-Islamiyyah al-hukumiyyah al-ula Syarbun," *Arab. J. Arab. Lang. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 409–431, 2024.
- [20] I. A. Fathonah and A. Majid, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Channel Youtube Arab Podcast ( Analisis Penyajian Materi Dan Isi )," vol. 2, no. 4, 2024.
- [21] J. R. Fraenkel, N. E. Wallen, and H. H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education*. Americas, New York: Quad/Graphics, 2019.
- [22] B. S. Wibowo and I. Irfan, "Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *J. Educ.*, vol. 6, no. 4, pp. 19631–19637, 2024, doi: 10.31004/joe.v6i4.5973.
- [23] J. R. Ichsan, M. A. P. Suraji, F. A. R. Muslim, W. A. Miftadiro, and N. A. F. Agustin, "Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Semin. Nas. Has. Ris. dan Pengabd. ke-III (snhrp-III 2021)*, pp. 183–188, 2021.
- [24] H. Sciences, "Metode Ekpositori," vol. 4, no. 1, pp. 1–23, 2016.
- [25] N. G. S. Agnia, "Keterampilan Membaca Pemahaman Materi Ragam Teks Berbasis Hots Di Sd: Studi Literatur," *LITERASI J. Ilm. Pendidik. Bahasa, Sastra Indones. dan Drh.*, vol. 14, no. 2, pp. 662–669, 2024, doi: 10.23969/literasi.v14i2.13102.

